

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan Kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. R.N.B. G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 36 Minggu di TPMB Dewi R. Pattyradja Tanggal 18 Maret S/D 19 Mei 2025” menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

B. Lokasi Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Di kelapa lima Pada tanggal 18 Maret sampai dengan 19 Mei 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek dengan pengambilan kasus secara berkelanjutan ini adalah Ny. R.N.B G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 36 Minggu

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini mencakup alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat dan Bahan dalam Pengambilan Data:
 - a. Format pengkajian untuk ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), ibu nifas, dan keluarga berencana (KB).
 - b. KMS
 - c. Register Ibu
 - d. Register Bayi
 - e. Register KB
 - f. Buku tulis
 - g. Bolpoint dan penggaris.
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - a. Kehamilan :
 - 1) Timbangan berat badan

- 2) Alat pengukur tinggi badan
 - 3) Pita pengukur lingkar lengan atas.
 - 4) Kartu Skor Poedjie Rochayati
 - 5) Alat pengukur tanda tanda vital: tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan. Pita sentimeter atau metline
 - 6) Untuk Auskultasi: doppler, jeli, tissue.
 - 7) Jam tangan yang ada detik.
- b. Persalinan
- 1) Alat tulis (Pensil), lembar partograf.

Saft 1 :

1. Partus Set : klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, benang/penjepit tali pusat 1 buah, kasa secukupnya.
2. Handscoon steril 2 pasang.
3. Tempat berisi obat (oxytocin, lidoqain, aquades, vitamin k, salep mata)
4. kom berisi air DTT dan kapas sublimat.
5. Korentang dalam tempatnya.
6. Betadin.
7. Funandoscop/doppler dan pita cm.
8. Disposable 1cc, 3cc, dan 5 cc (1 buah).

Saff II :

1. Heacting set: nalfuder 1 buah, benang heacting, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum otot dan kulit, kasa secukupnya.
2. Handscoon 1 pasang
3. Penghisap lendir
4. Tempat plasenta
5. Air clorin 0,5 %
6. Tensi meter

7. Tempat sampah tajam, medis dan non medis.

Saff III

1. Cairan infuse, infuse set, abocath, plester, kapas alkohol, gunting plester
2. Pakaian ibu dan bayi
3. Celemek, penutup kepala, masker, kacamata, sepatu both
4. Alat resusitasi.

c. Nifas

1. Tensimeter
2. Stetoskop
3. Thermometer
4. Jam tangan yang ada detik
5. Buku catatan dan alat tulis
6. Kapas DTT dalam com
7. Bak instrument berisi hanscoond
8. Larutan klorin 0,5 %
9. Air bersih dalam baskom
10. Kain, pembalut, dan pakaian dalam ibu yang bersih dan kering

d. Bayi Baru Lahir

1. Selimut bayi
2. Pakaian bayi
3. Timbangan bayi
4. Alas dan baki
5. Bengkok
6. Bak instrument
7. Stetoskop
8. Handscoon 1 pasang
9. Midline
10. Kom berisi kapas DTT

11. Thermometer
 12. Jam tangan
 13. Baskom berisi klorin 0,5%
 14. Lampu sorot
- e. Keluarga Berencana
1. Lefleat
 2. Buku-buku

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan menggunakan panca indra atau alat bantu. Dalam format asuhan pada ibu hamil, data objektif yang dikumpulkan meliputi: Keadaan umum Tanda-tanda vital (tekanan darah, suhu, pernapasan, nadi) Penimbangan berat badan Pengukuran tinggi badan Pengukuran lingkar lengan atas Pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas) Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus dengan teknik Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin) Pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin)
- b. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat dari individu yang menjadi sasaran penelitian, baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, maupun keluarga berencana. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan format asuhan kebidanan. Format ini mencakup pengkajian seperti anamnesis identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit sebelumnya, dan riwayat psikososial. Wawancara dilaksanakan dengan ibu hamil trimester III, keluarga, dan bidan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi, yang mencakup sumber informasi baik dokumen resmi maupun tidak resmi, seperti laporan dan catatan klinik. Dokumen resmi meliputi semua jenis dokumen yang berada di bawah tanggung jawab institusi, sedangkan dokumen tidak resmi mencakup biografi dan catatan pribadi. Dalam studi kasus ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari rekam medis di tpmb kelapa lima dan buku kesehatan ibu dan anak.

F. Triagulasi Data

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reablitas.

1. Informconsent

Informconsent adalah suatu proses yang penunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Self determination

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk partisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Anonymity

Sementara hak anonymity dan confidentiality di dasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang di kumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan,penulis menggunakan hak informconsent dan hak anonymity.

4. Confidentiality

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang

5. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian

Dengan adanya informed consent maka subyek studi kasus akan terlindungi sadari penipuan maupun ketidakjujuran dalam studi kasus tersebut. Selain itu, subyek studi kasus akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.